

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Green Accounting dan Green Strategy terhadap Kinerja Keuangan dengan Sustainability Report sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *green accounting*, maka semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan. Penerapan green accounting mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya lingkungan, memperkuat citra perusahaan, serta menciptakan nilai tambah yang berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.
2. *Green Strategy* tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance*. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan *green strategy* belum mampu memberikan dampak secara langsung terhadap peningkatan *financial performance* perusahaan sektor energi. Hal tersebut diduga karena manfaat dari penerapan strategi hijau memerlukan waktu yang relatif panjang untuk dapat menghasilkan manfaat ekonomi dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. *Sustainability Report* tidak mampu memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap *Financial Performance*. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *Sustainability Report* belum mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara *green accounting* dan *financial performance*. Dengan demikian, pengaruh *green accounting* terhadap *financial performance* tetap terjadi meskipun terdapat perbedaan tingkat pengungkapan *Sustainability Report*.
4. *Sustainability Report* mampu memoderasi pengaruh *Green Strategy* terhadap *Financial Performance*. Hasil ini menunjukkan bahwa *Sustainability Report* berperan dalam memperkuat hubungan antara *green strategy* dan *financial performance*. Semakin baik kualitas pengungkapan *Sustainability Report*, semakin besar pengaruh implementasi *green strategy* terhadap peningkatan *financial performance* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap komitmen perusahaan dalam menerapkan strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan sektor energi agar lebih meningkatkan penerapan *Green Accounting* sebagai bagian dari strategi pengelolaan lingkungan perusahaan. Penerapan *Green Accounting* yang baik terbukti mampu meningkatkan *financial performance* sehingga perusahaan perlu terus mengoptimalkan pengelolaan biaya

lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengendalian dampak lingkungan dalam kegiatan operasional.

Selain itu, meskipun *Green Strategy* belum memberikan pengaruh langsung terhadap *financial performance*, perusahaan tetap perlu menerapkannya secara konsisten karena strategi tersebut merupakan investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaan. Agar manfaat *Green Strategy* dapat dirasakan secara optimal, perusahaan perlu didukung oleh pengungkapan *Sustainability Report* yang berkualitas, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku sehingga mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap implementasi strategi lingkungan perusahaan.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor tidak hanya memperhatikan indikator keuangan perusahaan, tetapi juga dapat menilai komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan melalui penerapan *Green Accounting*, *Green Strategy*, serta kualitas *Sustainability Report* sebagai indikator keberlanjutan perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan Kesimpulan, keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor lainnya.

2. Variabel independen yang digunakan hanya *Green Accounting* dan *Green Strategy* dengan *Sustainability Report* sebagai variabel moderasi, sehingga masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi *financial performance* tetapi belum diteliti.
3. Pengukuran *Green Accounting*, *Green Strategy*, dan *Sustainability Report* hanya didasarkan pada informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keuangan perusahaan, sehingga bergantung pada kelengkapan pengungkapan masing-masing perusahaan.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian dengan menggunakan perusahaan dari sektor lain atau membandingkan beberapa sektor industri, serta menambah periode pengamatan agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja keuangan, seperti *Good Corporate Governance* (GCG), *Environmental, Social, and Governance* (ESG), ukuran perusahaan, leverage, atau variabel lainnya, sehingga mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran yang lebih beragam, tidak hanya berdasarkan pengungkapan dalam laporan tahunan dan *sustainability report*, tetapi juga mempertimbangkan sumber data lain atau indikator yang lebih komprehensif sehingga hasil pengukuran *Green Accounting*, *Green Strategy*, dan *Sustainability Report* menjadi lebih objektif.